

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 11 Muaro Jambi," maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Dukungan Orang Tua Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan orang tua kepada siswa tergolong dalam kategori tinggi, dengan total skor sebesar 7.709 dari skor maksimal 9.125 ($30 \text{ item} \times 73 \text{ responden} \times \text{skor maksimal } 5$). Rata-rata skor yang diperoleh adalah 105,60 atau secara presentase sebesar 77,18%. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya dukungan dalam bentuk moral, materi, dan penghargaan dari orang tua mereka, sebagaimana dijelaskan oleh Syah (2017) melalui tiga indikator utama dukungan orang tua.
2. Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kepercayaan diri siswa juga berada pada kategori tinggi, dengan total skor keseluruhan sebesar 7.567 dari skor maksimal 9.115 ($31 \text{ item} \times 73 \text{ responden} \times \text{skor maksimal } 5$), dengan rata-rata skor sebesar 103,67 dan persentase sebesar 82,99%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dalam proses pembelajaran, mencakup

kepercayaan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan kemandirian dalam pengambilan keputusan, sebagaimana dirumuskan oleh Lauster (2015).

3. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,045 atau 4,5%, yang berarti dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 4,5% terhadap variasi kepercayaan diri siswa, sementara 95,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Meskipun kontribusinya tergolong kecil, hubungan antara kedua variabel bersifat positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,447 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, serta model regresi memenuhi asumsi statistik yang relevan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar senantiasa memberikan dukungan yang konsisten kepada anak, baik secara emosional maupun praktis, seperti memberi semangat, menyediakan fasilitas belajar, serta memberikan penghargaan atas usaha dan prestasi anak. Meskipun pengaruhnya tidak dominan, dukungan orang tua terbukti tetap berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengenali dan memanfaatkan dukungan yang diberikan orang tua sebagai dorongan positif dalam meningkatkan kepercayaan diri. Siswa juga perlu membangun sikap mandiri, berani mengemukakan pendapat, dan tetap optimis dalam menghadapi tantangan belajar.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat kemitraan dengan orang tua melalui program-program kolaboratif seperti pertemuan wali murid, seminar parenting, atau forum komunikasi sekolah dan keluarga. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk kajian lebih lanjut. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa, seperti lingkungan sekolah, relasi sosial, peran guru, atau faktor kepribadian.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Temuan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap kepercayaan diri menjadi landasan bagi guru BK untuk:

1. Mengembangkan Program BK yang Kolaboratif

Guru BK dapat menginisiasi program yang melibatkan orang tua, seperti seminar parenting, konsultasi bersama, atau home visit untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam mendukung perkembangan psikologis siswa.

2. Mengadakan Layanan Konseling Individual atau Kelompok

Bagi siswa yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri rendah, guru BK dapat memberikan layanan konseling dengan fokus pada penguatan self-efficacy, pengambilan keputusan, serta keterampilan komunikasi.